

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan diatas maka dapat penulis tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi interpersonal ibu dan anak dalam mendampingi pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di Kelurahan Harapan Baru Bekasi Utara terjalin sebagai berikut:
 - a. Komunikasi berjalan secara dua arah. Komunikasi yang dilakukan oleh ibu dan anak keduanya saling bertukar pesan satu sama lain. Ibu menyampaikan materi pembelajaran kepada anak, kemudian anak akan berkomunikasi kepada ibu saat mengalami kesulitan.
 - b. Ibu dan anak saling memberikan feedback. Saat ibu berkomunikasi dengan anak, anak akan memberikan respon terhadap ibunya kemudian perintah yang dikatakan ibunya akan dilakukan oleh anak.
 - c. Komunikasi ibu dan anak tidak berjalan secara efektif. Isi pesan yang disampaikan oleh ibu tidak bisa di pahami oleh anak karena anak sulit mengerti dengan penjelasan yang disampaikan ibunya, sehingga ibu harus mengulang penyampaian materi pembelajarannya.
 - d. Pada komunikasi interpersonal ibu dan anak dalam mendampingi pembelajaran daring berkaitan dengan teori tindakan John Searle yaitu tindak lokusi ibu melakukan penyampaian materi pembelajaran kepada anak dengan menggunakan kata-kata, sedangkan tindak ilokusi ibu memberikan sebuah arahan kepada anak saat pembelajaran daring, kemudian arahan yang diberikan ibu akan dilakukan oleh anak.

2. Komunikasi interpersonal yang terjalin diantara ibu dan anak dalam mendampingi pembelajaran daring selama pandemi covid-19 di Kelurahan Harapan Baru Bekasi Utara terdapat beberapa hambatan diantaranya:
 - a. Hambatan Fisik. Saat berkomunikasi dengan anak terdapat suara-suara dari televisi yang mengganggu ibu dalam berkomunikasi, sehingga anak tidak mendengarkan pesan yang disampaikan ibunya.
 - b. Hambatan Psikologis. Hambatan ini terjadi saat anak tidak mau melakukan pembelajaran daring dan anak terus menerus tidak dapat memahami yang disampaikan ibunya, sehingga membuat ibu merasa kesal dan memarahi anak. Hal tersebut berdampak pada anak menjadi menangis saat pembelajaran daring sehingga proses penyampaian materi menjadi terhambat.
 - c. Hambatan Semantik. Hambatan ini terjadi karena isi materi pembelajaran yang disampaikan oleh ibu diartikan berbeda oleh anak, sehingga membuat kesalahpahaman dan membuat ibu untuk mengulang penyampaian pesannya kembali.
 - d. Hambatan-hambatan tersebut berkaitan dengan teori tindakan John Searle yaitu tindak perlokusi emosi yang terjadi pada ibu saat pembelajaran daring memberikan sebuah dampak pada anak, karena adanya daya fikir yang dihasilkan oleh anak saat ibu memarahi dirinya seperti anak menjadi menangis.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Orang Tua

1. Berorintesi pada komunikasi merupakan salah satu ciri dari komunikasi interpersonal.
2. Pada saat pendampingan pembelajaran daring ibu harus mempunyai pengetahuan yang luas, mampu menjadi pendengar yang baik, dan mampu menciptakan kenyamanan bagi anak.

5.2.2 Saran Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis dapat mengkaji tidak hanya pada peran ibu, tetapi juga dapat dilihat dari komunikasi interpersonal ayah atau kedua orang tua dalam pendampingan anak pada saat pembelajaran daring dengan jenis penelitian fenomenologi.

